

ARTIKEL

**ANALISIS *TIME INTEREST EARNED* RASIO UNTUK MENILAI
KEMAMPUAN PERUSAHAAN DALAM PEMBAYARAN PINJAMAN
PADA PT MANDALA MULTIFINANCE TBK PERIODE 2015-2017**



Oleh:

ALFITA WULAN SARI

14.1.01.04.00003

Dibimbing oleh :

- 1. Dr. M. Anas, M.M., M.Si., Ak. CA**
- 2. Bayu Surindra, M.Pd**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2019

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019




Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : ALFITA WULAN SARI
NPM : 14.1.01.04.0003
Telepon/HP : 085853137931
Alamat Surel (Email) : Wulanalfita86@gmail.com
Judul Artikel : Analisis *Time Interest Earned Rasio* Untuk Menilai Kemampuan Perusahaan Dalam Pembayaran Pinjaman Pada PT Mandala Multifinance Tbk Periode 2015-2017
Fakultas – Program Studi : FKIP- Pendidikan Ekonomi
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi : Jln. KH. Ahmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 25 Januari 2019
Pembimbing I  Dr. M. Anas, M.M., M.Si., Ak. CA NIDN. 0028106601	Pembimbing II  Bayu Surindra, M.Pd NIDN. 0719108702	Penulis,  Alfita Wulan Sari 14.1.01.04.0003

Analisis *Time Interest Earned Rasio* Untuk Menilai Kemampuan Perusahaan Dalam Pembayaran Pinjaman Pada PT Mandala Multifinance Tbk Periode 2015-2017

Alfita Wulan Sari

14.1.01.04.0003

FKIP – Pendidikan Ekonomi

Wulanalfita86@gmail.com

Dr. M. Anas, M.M., M.Si., Ak. CA dan Bayu Surindra, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

PT Mandala Multifinance sukses makmur dalam mengakuisisi perusahaan tersebut menggunakan dana yang berasal dari modal dan pinjaman. perusahaan tidak mampu membayar biaya pinjaman yang mana berdampak pemaaran pokok pinjaman dikarenakan biaya pinjaman dan pokok pinjaman tidak diimbangi dengan kemampuan menghasilkan laba (EBIT). Ketika manajer menggunakan hutang, jelas biaya modal yang timbul sebesar bunga yang dibebankan oleh kreditor, sedangkan apabila manajer menggunakan dana internal maka akan timbul modal sendiri yang digunakan. Kemampuan perusahaan dalam pembayaran pinjaman dapat menggambarkan bagaimana kemampuan perusahaan dalam pembayaran hutang. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penggunaan analisis *time interest earned ratio* dapat menilai kemampuan perusahaan dalam pembayaran biaya pinjaman pada PT Mandala multifinance tbk. Teknik analisis yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan *time interest earned* yaitu mengumpulkan data, mengevaluasi data, dan menghitung TIE. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* dan, didapatkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah PT Mandala Multifinance tbk pada periode 2015-2017.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa EBIT pada tahun penelitian terjadi penurunan sebesar sebesar Rp 1.704.681 pada tahun 2015, sebesar Rp 1.487.900 pada tahun 2016 dan Rp 1.424.616 pada tahun 2017. Sedangkan TIE pada tahun penelitian mengalami kenaikan yaitu 1,2 kali pada tahun 2015, 1,3 pada tahun 2016 dan 1,5 pada tahun 2017. Bunga pinjaman selama tahun penelitian mengalami peningkatan yaitu sebesar Rp 12.755 pada tahun 2015, sebesar Rp 14.507 pada tahun 2016 dan sebesar Rp 15.472 pada tahun 2017. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi perusahaan untuk lebih mempertimbangan kebijakan tentang pinjaman dengan melihat dan memperhatikan EBIT dan TIE perusahaan sehingga keberlangsungan dan tujuan perusahaan dapat tercapai.

KATA KUNCI : *Interest Earned Rasio* dan Biaya Pinjaman.

I. LATAR BELAKANG

Manajer keuangan merupakan salah satu pelaku manajemen keuangan. Dalam hal tersebut kegiatan keuangan dikelompokkan menjadi dua kegiatan utama, yaitu kegiatan menggunakan dana dan mencari dana. Begitupula dengan perusahaan yang sedang berkembang yang senantiasa membutuhkan tambahan modal untuk mengembangkan skala produksinya, baik modal yang berasal dari utang maupun ekuitas. Manajer harus mampu menghimpun dana yang bersumber dari internal maupun eksternal perusahaan secara efisien, dalam arti keputusan pendanaan tersebut merupakan keputusan pendanaan yang mampu meminimalisasikan biaya modal yang ditanggung perusahaan. Dengan demikian perusahaan akan mempertimbangkan komposisi modal yang optimal, dari pertimbangan tersebut akan menghasilkan suatu keputusan struktur modal atau keputusan pendanaan.

Bank sebagai salah satu lembaga yang memberikan pinjaman pada perusahaan dan bank dalam penyetujuan pemberian pinjaman mempertimbangkan beberapa hal,

seperti apakah perusahaan tersebut memiliki riwayat peminjaman yang lain, apakah perusahaan memberikan jaminan apa terhadap pinjaman tersebut, atau apakah perusahaan dapat membayar pinjaman beserta biaya bunga yang ditetapkan oleh bank.

Kemampuan perusahaan dalam pembayaran pinjaman dapat menggambarkan bagaimana kemampuan perusahaan dalam pembayaran hutang yang diberikan oleh bank. Hal ini yang biasanya digunakan oleh bank dalam pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak pengajuan kredit yang diajukan oleh perusahaan.

Analisis yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam pembayaran biaya pinjaman adalah analisis *time interest earned ratio*. Rasio ini seperti dirancang untuk menghubungkan antara beban keuangan perusahaan dengan kemampuan perusahaan dalam menanggung dan menutup beban. Dalam perhitungan rasio ini biasanya dapat menggunakan EBIT (*earning before interest and tax*) sebagai ukuran besar arus kas. Rasio yang sering digunakan adalah rasio cakupan bunga (*interest coverage*

ratio) atau kelipatan bunga yang dihasilkan (*time interest earned ratio*).

Hasil dari analisis ini akan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam pembayaran pinjaman biaya pinjaman, yang mana jika semakin kecil hasil dari rasio tersebut maka semakin rendah kemampuan perusahaan dalam pembayaran biaya pinjaman. Sebaliknya semakin tinggi jumlah dari perhitungan rasio maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam pembayaran biaya pinjaman.

PT MANDALA MULTIFINANCE, Tbk disahkan berdasarkan keputusan menteri pada tanggal 21 Juli 1997. Berdasarkan keputusan tersebut kegiatan perusahaan tersebut, kegiatan perusahaan meliputi sewa guna usaha, anjak piutang, usaha kartu kredit, dan pembiayaan konsumen dan pembiayaan konsumen. Sampai saat ini perusahaan memfokuskan diri pada kegiatan usaha pembiayaan konsumen, khususnya pembiayaan kendaraan roda dua.

Sejak tahun 1997 sampai tahun 2017 PT Mandala Multifinance sukses makmur dalam mengakuisisi perusahaan tersebut menggunakan

dana yang berasal dari modal dan pinjaman. sehingga pada tahun 1997 sampai 2008 perusahaan tidak mampu membayar biaya pinjaman yang mana berdampak pembaaran pokok pinjaman dikarenakan biaya pinjaman dan pokok pinjaman tidak diimbangi dengan kemampuan menghasilkan laba (EBIT). Selain itu dalam penyajian laporan ikhtisar keuangan pada annual report tidak dicantumkan kemampuan perusahaan dalam pembayaran biaya pinjaman sehingga perusahaan tidak dapat menentukan kebijakan dalam pembayaran biaya pinjaman.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka penulis mengambil judul Analisis *Time Interest Earned Ratio* Untuk Menilai Kemampuan Perusahaan Dalam Perusahaan Dalam Pembayaran Biaya Pinjaman Pada PT Mandala Multifinance Tbk.

II. METODE

A. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2009: 4-5), menjelaskan bahwa “variabel penelitian adalah konsep yang memiliki bermacam-macam nilai (harga) untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi.

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Menurut Sugiyono (2009: 61), menjelaskan bahwa “variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat.”

Berdasarkan pengertian di atas, dapat di simpulkan bahwa variabel bebas adalah variabel yang mengikat variabel lainnya dan yang memengaruhi timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas, yaitu *Time interest earned*.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Menurut Sugiyono (2009: 61), menjelaskan bahwa “variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.”

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah pembayaran biaya pinjaman

B. Pendekatan Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Menurut Sugiyono (2009: 13), menjelaskan bahwa “pendekatan kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh angka dalam bentuk angka.”

Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang keseluruhannya dapat di perhitungkan dengan menggunakan rumus. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data skunder. Data skunder ini mengenai laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari Galeri BEI UNISKA.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini memilih lokasi penelitian di Galeri BEI UNISKA Kediri yang beralamat di Jl. Sersan Suharmaji No. 38 Kediri. Alasannya Galeri BEI UNISKA KEDIRI terdapat data-data yang dibutuhkan oleh penelitian.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang di perlukan peneliti yaitu mulai bulan September 2018- Oktober 2018.

D. Populasi, Sampel Dan Teknik Sampling

1. Populasi

Menurut Arikunto (2010: 123), menjelaskan bahwa “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.

. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah PT Mandala Multifinance tbk pada periode 1997-2018

2. Sampel

Menurut Arikunto (2009: 11), “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.”

Sehingga sampel yang terdapat dalam penelitian yaitu laporan keuangan pada pembayaran pinjaman pada PT Mandala Multifinance tbk pada Tahun 2015-2017.

3. Teknik Sampling

Menurut sugiono (2010: 125), bahwa *purposive sampling* adalah “teknik sampling ini digunakan pada penelitian-penelitian yang lebih mengutamakan tujuan penelitian daripada sifat populasi dalam menentukan sampel penelitian.”

E. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2010: 146), “instrumen adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.”.

Dalam penelitian ini instrument penelitian yang digunakan adalah dokumentasi. Menurut Arikunto (2010: 231), “dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.”

F. Teknik Pengumpulan Data

Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara dokumentasi. Menurut Sugiyono (2010: 392), “di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, perat uran-peraturan, notulen, rapat, catatan harian, dan sebagainya”. Pencarian data berdasarkan dokumen atau laporan yang terpublikasikan. Pencarian data secara dokumentatif dapat melalui media serta, *website*, dan blog ilmiah. Melalui teknik dokumentasi didapat laporan keuangan yang diperoleh dari

website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GBEI) Universitas Islam Kadiri.

G. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah *time interest earned* dengan langkah-langkah sebagai berikut :

Menghitung TIE:

- a. EBIT menurut Abdul Halim (2009: 84)

$$\frac{\text{Laba bersih} + \text{bunga} + \text{Pajak}}{\text{Pendapatan} + \text{bunga operasional}}$$

- b. TIE menurut Abdul Halim (2009: 86)

$$\frac{\text{EBIT}}{\text{Beban bunga}}$$

- c. Perhitungan bunga menurut Munawir (2011: 67)

$$\text{Bunga} = \text{SP} \times \text{I} \times (30/360)$$

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. HASIL PERHITUNGAN

Jaminan keuntungan untuk membayar hutang jangka panjang. *Times interest earned ratio* tahun penelitian adalah sebesar 1,2; pada tahun 2015, 1.3 pada tahun 2016 dan

1.5 pada tahun 2017 yang berarti setiap Rp 1,00 bunga hutang Berdasarkan perhitungan di atas didapatkan EBIT PT Mandala Multifinance Tbk pada tahun 2015 sebesar Rp 1.704.681. Pada tahun 2016 EBIT perusahaan PT Mandala Multifinance Tbk sebesar Rp 1.487.900. Pada tahun 2017 EBIT perusahaan PT Mandala Multifinance Tbk sebesar Rp 1.424.616

Times interest earned ratio pada PT Mandala Multifinance Tbk menunjukkan besarnya jangka panjang dijamin oleh EBIT (*Earning Before Interest and Taxes*) sebesar Rp 1,2 pada tahun 2015, 1.3 pada tahun 2016 dan 1.5 pada tahun 2017.

Berdasarkan perhitungan di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2015 bunga pinjaman PT Mandala Multifinance Tbk sebesar Rp 12.755 dengan angsuran pokok Rp 1.000.000, sehingga PT Mandala Multifinance Tbk harus membayar dan mengeluarkan uang untuk membayar angsuran pokok dan bunga sebesar Rp 1.012.755. Pada tahun 2016 bunga pinjaman PT Mandala Multifinance Tbk sebesar Rp 14.507 dengan angsuran pokok Rp 1.000.000, sehingga PT Mandala

Multifinance Tbk harus membayar dan mengeluarkan uang untuk membayar angsuran pokok dan bunga sebesar Rp 1.014.507. Pada tahun 2017 bunga pinjaman PT Mandala Multifinance Tbk sebesar Rp 15.472 dengan angsuran pokok Rp 1.000.000, sehingga PT Mandala Multifinance Tbk harus membayar dan mengeluarkan uang untuk membayar angsuran pokok dan bunga sebesar Rp 1.015.472.

2. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan pada analisis rasio keuangan, terlihat PT Mandala Multifinance Tbk memiliki kinerja keuangan yang baik dengan kurun waktu tiga tahun apabila dilihat dari perhitungan rasio *Eaming before interest and tax* (EBIT), rasio *Time Interest Earned Ratio* (TIER), dan rasio Perhitungan Bunga. Perkembangan kinerja keuangan PT Mandala Multifinance ditinjau secara *before interest and tax* (EBIT), pada PT Mandala Multifinance Tbk yang memiliki kinerja keuangan cukup baik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa EBIT pada tahun penelitian terjadi penurunan sebesar sebesar Rp 1.704.681 pada tahun 2015, sebesar

Rp 1.487.900 pada tahun 2016 dan Rp 1.424.616 pada tahun 2017. Sedangkan TIE pada tahun penelitian mengalami kenaikan yaitu 1,2 kali pada tahun 2015, 1,3 pada tahun 2016 dan 1,5 pada tahun 2017. Bunga pinjaman selama tahun penelitian mengalami peningkatan yaitu sebesar Rp 12.755 pada tahun 2015, sebesar Rp 14.507 pada tahun 2016 dan sebesar Rp 15.472 pada tahun 2017.

IV. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktis edidi revisi 2010*, Jakarta: PT rineka cipta.
- Halim Abdul dan Hanafi, Mamduh 2009 , *Akuntansi Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM
- Sugiyono .2009. *Metode penelitian bisnis*. Bandung. Alfa Beta